

SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA ASET HARDWARE DI KEMENTERIAN PERTANIAN DAN PERIKANAN TIMOR LESTE

Custodio Jeronimo Maia, Indah Dwi Mumpuni, Rahayu Widayanti

Program Studi Sistem Informasi STMIK Pradnya Paramita Malang

custodiomaia7@gmail.com

Since the formation of the Ministry of Agriculture and Fisheries of Timor Leste problem faced by the Ministry of Agriculture and Fisheries of Timor-Leste is the absence of a record of information systems, transaction manage hardware assets turnover and create reports necessary for the department.

The purpose of this research is the establishment of an information system application data processing hardware assets in the ministry of agriculture and fisheries East Timor. This information system is built using Java script software, netbeans and use My SQL database. By using Java script, netbeans the development of this information system is fast and easy. Information Systems implements data processing hardware assets as may assist staff in the IT division of the ministry in the control of hardware assets are in use by employees and information systems can also be mendatakan all assets and computer hardware at the Ministry of Agriculture and Fisheries of Timor-Leste

Process usage of hardware assets in the Ministry of Agriculture and Fisheries of Timor Leste begins with data collection staff, then transferring assets hardware to staff, as well as mengontrol every weekday. Then make a report to the IT manager.

Keywords: Information systems, hardware asset

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti sekarang perkembangan teknologi semakin pesat bila dibanding dengan zaman dahulu, teknologi modern dapat memberikan kemudahan bagi manusia dalam menyelesaikan pekerjaan administrasi perkantoran serta pengolahan data.

Dengan kemajuan teknologi informasi itulah sehingga komputer tidak lagi hanya digunakan manusia untuk mengetik, mendengar musik, main game. Tetapi penggunaan komputer yang baik dan benar juga dapat menghasilkan sebuah data yang akurat demi menentukan kesuksesan sebuah usaha.

Lembaga pemerintahan maupun non pemerintahan menggunakan teknologi komputasi untuk mengontrol, mengolah serta mendeskripsikan data menjadi akurat. Pengolahan data tersebut banyak dibantu dengan menggunakan perangkat lunak

(software) yang sudah terinstall dalam perangkat keras (hardware).

Republik Demokratik Timor Leste (RDTL) adalah Negara yang baru didirikan setelah berpisah dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) melalui jajak pendapat pada 30 agustus 1999 dan merestorasikan kemerdekaannya pada 20 Mei 2002. Namun teknologi yang ada di Negara baru tersebut bisa di katakan masih minim, salah satunya adalah teknologi informasi atau sistem informasi berbasis komputerisasi.

Kementerian pertanian dan perikanan Timor Leste didirikan sejak kemerdekaan Negara Republika Demokratika de Timor Leste atau sejak terbentuknya pemerintahan Republik Demokratik Timor Leste (RDTL) ke satu hingga pemerintahan aktual. Sejak terbentuknya Kementerian Pertanian dan Perikanan Timor Leste, para menteri dan kepala bagian serta seluruh pegawai sedang merealisasikan program politiknya melalui

berbagai bidang yakni pertanian, peternakan dan perikanan. Pada aktivitas administrasi perkantoran yang berjalan selama ini para pegawai yang bekerja pada kementerian tersebut rata-rata menggunakan komputer sebagai fasilitas utama yang mendukung atau melancarkan proses administrasi, pada kementerian ini terdapat sebuah divisi yang ditugaskan untuk mememanajemenkan aset *hardware* yakni mendatakan, memberikan serta mengontrol aset *hardware* pada kementerian tersebut, namun sistem informasi yang dipakai pada kementerian ini masih belum berjalan sesuai yang perkembangan teknologi informasi karena belum ada sistem informasi berbasis database yang digunakan untuk melakukan transaksi antara staff IT dengan pegawai yang menggunakan aset *hardware*.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti memilih judul penelitian “SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA ASET HARDWARE DI KEMENTERIAN PERTANIAN DAN PERIKANAN TIMOR LESTE” sebagai suatu bahan penelitian agar dapat membantu kepala bagian IT pada kementerian tersebut dalam melakukan transaksi aset *hardware* dengan seluruh staff yang memerlukan atau menggunakannya sehingga menjalankan aktivitas yaitu mengontrol dan memelihara seluruh aset *hardware* yang ada pada kementerian tersebut.

2. KAJIAN LITERATUR

Telah diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen didalam pengambilan keputusan, informasi dapat diperoleh dari sistem informasi (*information system*) atau disebut juga dengan *information processing system* atau *information generating system*. Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Jogiyanto, 2001:1)

A. Desain Sistem Secara Umum

Desain sistem secara umum mengidentifikasi komponen-komponen sistem informasi yang akan didesain secara

rinci. Desain terinci dimaksudkan untuk pemrogram komputer dan ahli teknik lainnya yang akan mengimplementasikan sistem. Tahap desain sistem secara umum dilakukan setelah tahap analisis sistem selesai dan hasil analisis disetujui oleh manajemen. (Jogiyanto, 2005:1). Adapun komponen-komponen yang harus didefinisikan pada desain secara umum adalah :

1. Desain Model Secara Umum

Yaitu tahapan mendesain model dari sistem yang diharapkan dalam bentuk fisik dan logik. Bagan alir sistem (*system flowchart*) merupakan alat yang tepat digunakan untuk menggambarkan sistem secara fisik. Simbol-simbol bagan alir sistem ini menunjukkan secara tepat arti fisiknya, seperti simbol terminal, *hard disk* dan laporan-laporan. Model *logic* dari sistem lebih menjelaskan kepada pengguna sistem bagaimana nantinya fungsi-fungsi di sistem secara logika akan bekerja. Model *logic* dapat digambarkan dengan menggunakan diagram arus data (*data flow diagram*).

2. Desain Output Secara Umum

Output (keluaran) adalah produk dari sistem informasi yang dapat dilihat. *Output* dapat berupa hasil di media keras seperti kertas atau hasil di media lunak berupa tampilan di layar monitor. Di samping itu *output* dapat berupa hasil dari suatu proses yang akan digunakan oleh proses lain dan tersimpan di suatu media seperti *tape*, *disk*, atau kartu.

3. Desain Input Secara Umum

Yang dimaksud dengan desain input secara umum disini adalah alat input yang akan digunakan pada sistem yang akan dikembangkan seperti *keyboard*, *mouse* ataupun *touch screen*.

4. Desain Database Secara Umum

Basis data (*Database*) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, yang tersimpan pada komputer dan digunakan perangkat lunak tertentu untuk memanipulasinya. *Database* merupakan salah satu komponen yang penting di sistem informasi, karena berfungsi sebagai penyedia informasi bagi para pemakainya.

5. Desain Teknologi Secara Umum
Teknologi digunakan untuk menerima *input*, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari 3 bagian utama yaitu *hardware*, *software*, *brainware*.

B. Desain Sistem Secara Terinci

Desain sistem secara terinci merupakan pembuatan rancang bangun yang jelas dan lengkap untuk nantinya digunakan untuk pembuatan program komputer. Rancangan-rancangan pada desain sistem terinci ini adalah sebagai berikut (Jogiyanto, 2008:1)

1. Desain *Output* Terinci

Desain *output* secara terinci adalah rancangan dalam pembuatan bentuk *output* yang diperlukan dari suatu sistem seperti bentuk laporan dalam bentuk tabel atau grafik.

2. Desain *Input* Terinci

Desain *input* secara terinci dimaksudkan untuk merancang dokumen dasar dalam bentuk formulir-formulir dan kode-kode yang digunakan untuk input data dan dokumen-dokumen yang akan diolah dan menghasilkan informasi.

3. Desain Dialog Layar *Terminal*

Desain dialog layar *terminal* merupakan rancang bangun dari percakapan antara pemakai sistem (*user*) dengan komputer. Percakapan ini dapat terdiri dari proses memasukkan data ke sistem, menampilkan *output* informasi kepada pemakai atau keduanya.

4. Desain *Database* Terinci

Pada tahap desain umum, desain *database* hanya dimaksudkan untuk mengidentifikasi kebutuhan *file-file* *database* yang diperlukan oleh sistem informasi. Sedangkan pada tahap desain terinci ini, desain *database* dimaksudkan untuk mengidentifikasi isi atau struktur dari tiap-tiap file yang telah diidentifikasi pada desain umum.

5. Desain Teknologi Terinci

Pada desain teknologiterinci ini akan dijelaskan kapasitas dari teknologi simpanan luar yang akan digunakan.

Setelah file-file *database* berhasil didesain secara rinci, maka kebutuhan kapasitas simpanan baru dapat dihitung dengan lebih tepat.

C. Definisi Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Jogiyanto,1999:8). Adapun kualitas dari suatu informasi ditentukan oleh karakteristik-karakteristik sebagai berikut :

1. Akurat (*Acurate*)

Diartikan bahwa suatu informasi harus benar-benar dapat memberikan suatu kebenaran dan bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya.

2. Tepat Waktu (*Time Liness*)

Diartikan bahwa informasi yang digunakan bukan merupakan informasi yang telah usang dan tidak bernilai lagi, serta harus sampai pada penerima tidak terlambat sehingga dapat membuat keputusan secara tepat waktu.

3. Sejalan (*Relevan*)

Diartikan bahwa informasi yang disampaikan mempunyai hubungan dengan masalah yang akan digunakan bersama informasi tersebut.

4. Lengkap

Diartikan bahwa informasi yang disampaikan kepada penerima tidak terpotong-potong, Karena hal itu mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

5. Jelas dan lugas

Diartikan bahwa informasi yang disampaikan kepada penerima harus jelas sehingga dapat diterima dan mudah dipahami.

D. Komponen Sistem Informasi

Komponen suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang berinteraksi yang saling bekerja sama membentuk sebuah kesatuan (Jogiyanto,1999:4). Sebagai berikut:

1. Batas sistem (*Boundary*)

Batas sistem adalah merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.

2. Lingkungan luar sistem (*Environments*)
Lingkungan luar sistem adalah apapun di luar batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem.
3. Penghubung (*Interface*)
Penghubung adalah media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lain.
4. Masukan (*Input*)
Input adalah energi yang dimasukkan ke dalam sebuah sistem.
5. Keluaran (*Output*)
Keluaran adalah hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.
6. Pengolah (*Process*)
Pengolah adalah suatu sistem yang dapat mempunyai suatu bagian pengolahan yang akan merubah suatu masukan menjadi suatu keluaran.
7. Sasaran (*Objective*) atau Tujuan (*Goal*)
Sasaran atau tujuan adalah suatu sistem yang mempunyai sasaran kalau suatu sistem tersebut tidak memiliki sasaran, maka sistem tersebut tidak berguna.

E. Pengertian Pengolahan Data

Menurut Kristanto (2004:7) pengolahan data adalah:

“Waktu yang di gunakan untuk menggambarkan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan”.

Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengolahan data adalah manipulasi dari data kedalam bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti berupa suatu informasi. Semakin banyaknya data dan kompleksnya aktivitas pengolahan data dalam suatu organisasi baik itu organisasi besar maupun organisasi kecil maka metode pengolahan data yang tepat sangat di butuhkan.

Salah satu metode untuk pengolahan data adalah dengan media pengolahan data yang menggunakan komputer.

Tahapan-Tahapan Pengolahan Data

Adapun tahapan-tahapan proses yang dilakukan dalam pengolahan data menurut Kristanto (2004:10) adalah:

a. *Input Data*

Input data meliputi : mencatat atau mengentrikan transaksi ke sebuah pengolahan data medium, melakukan pengkodean transaksi data ke dalam bentuk lain dan menyimpan data atau informasi untuk pengambilan keputusan.

b. Transformasi data yang terdiri dari:

1. *Calculating*

Merupakan operasi aritmatika terhadap data *field* yang dimasukkan.

2. *Classifying data*

Classifying data dikelompokkan ke dalam group-group tertentu seperti mengkategorikan data ke dalam suatu group berdasarkan karakteristik, kriteria dan keinginan.

3. *Summarizing*

Merupakan menjumlahkan atau mengakumulasikan data

c. *Output*

Merupakan proses menghasilkan output dari hasil pengolahan data ke alat output seperti monitor dan printer sebagai informasi. Output data terdiri dari:

1) *Display Result*

Display Result digunakan untuk menampilkan informasi yang dibutuhkan pemakai melalui monitor atau cetakan.

2) *Reproducing*

Reproducing merupakan penyimpanan data yang digunakan untuk pemakai lain yang membutuhkan.

3) *Telecommunicaitng*

Telecommunicaitng merupakan penyimpanan data secara elektronik melalui saluran komunikasi.

F. Definisi MySQL

Menurut Kustiyahningsih (2011:145), “MySQL adalah sebuah basis data yang mengandung satu atau jumlah table. Table terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris menggandung satu atau sejumlah tabel. Tabel terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau sejumlah tabel”. Menurut Wahana Komputer (2010:21), MySQL adalah database server open source yang cukup populer keberadaanya. Dengan

berbagai keunggulan yang dimiliki, membuat software database ini banyak digunakan oleh praktisi untuk membangun suatu project. Adanya fasilitas API (*Application Programming Interface*) yang dimiliki oleh Mysql, memungkinkan bermacam-macam aplikasi Komputer yang ditulis dengan berbagai bahasa pemrograman dapat mengakses basis data MySQL.

MYSQL termasuk jenis RDBMS (*Relational Database Management System*). Sedangkan RDMS sendiri akan lebih banyak mengenal istilah seperti table, baris dan kolom digunakan dalam perintah-perintah di MYSQL.

3. METODE PENELITIAN

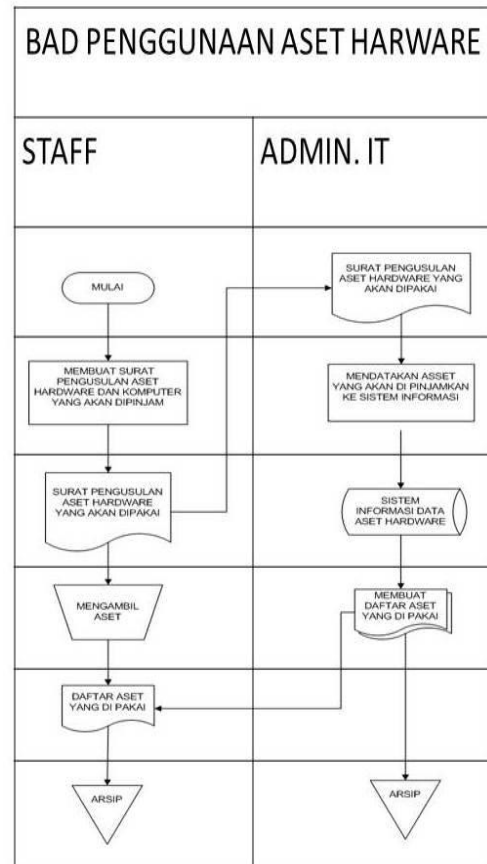
Kementerian pertanian dan perikanan Timor Leste didirikan sejak kemerdekaan Negara Republika Demokratika de Timor Leste atau sejak terbentuknya pemerintahan RDTL ke satu. Sejak terbentuknya kementerian pertanian dan perikanan Timor Leste, para menteri dan kepala-kepala bagian serta seluruh pegawai sedang merealisasikan program politiknya melalui berbagai bidang yakni pertanian, peternakan dan perikanan.

Masalah yang dihadapi oleh Kementerian Pertanian dan Perikanan Timor Leste adalah belum adanya sistem informasi yang mendata, mengelola transaksi keluar masuknya aset *hardware* serta membuat laporan yang dibutuhkan bagi departemen tersebut.

Berdasarkan permasalahan pada Kementerian Pertanian dan Perikanan Timor Leste, maka dibangunlah sistem informasi data aset *hardware* untuk pencatatan transaksi aset *hardware*. Dibuatnya Perangkat lunak sistem informasi aset *hardware* pada kementerian pertanian dan perikanan timor leste untuk memudahkan admin IT agar dapat melakukan

transaksi atau mencatat keluar masuknya aset *hardware*, pengontrolan dan pencarian data terhadap aset *hardware* yang ada pada kementerian tersebut dengan mudah dan cepat.

Untuk mengatasi masalah yang ada pada bagian IT di kementerian pertanian dan perikanan Timor Leste maka penulis membuat pemodelan sistem sebagai berikut 1.

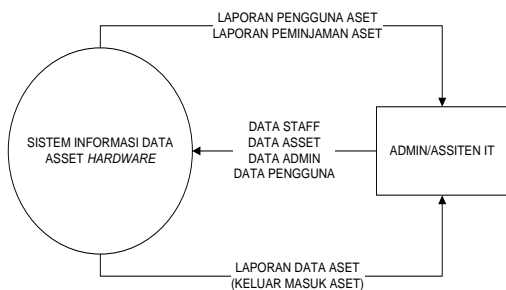


Gambar 1 Bagan Alir Dokumen (BAD) Penggunaan Aset *Hardware* Sistem Yang Sedang Berjalan

Bagan Alir Dokumen (BAD) penggunaan aset *hardware* yang sedang berjalan pada gambar 1 adalah: staff kementerian membuat surat permintaan aset yang diperlukannya dan menyehrakan kepada bagian, bagian IT mendata aset yang akan diambil oleh staff kemudian menyerahkan daftar aset tersebut untuk diarsipkan oleh keduanya.

Context Diagram

Context diagram sistem informasi data aset IT di kementerian pertanian dan perikanan Timor Leste seperti pada gambar 2

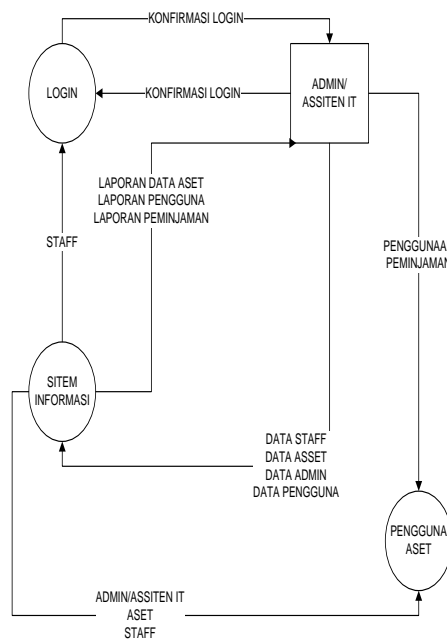


Gambar 2 context diagram

Context diagramsistem informasi Aset *hardware* dan komputer diatas menunjukkan bahwa admin/assiten IT melakukan pendataan seperti data staff, data daftar Aset *hardware* dan komputer dan data transaksi Aset *hardware* dan komputer ke dalam sistem informasi dan menghasilkan beberapa laporan yaitu laporan transaksi dan peminjaman Aset *hardware* dan komputer, laporan data aset seperti keluar masuknya aset.

Data Flow Diagram (DFD) level 0

Data Flow Diagram (DFD) level 0 sistem informasi data Aset *hardware* dan komputer di kementerian pertanian dan perikanan Timor Leste seperti pada gambar 3

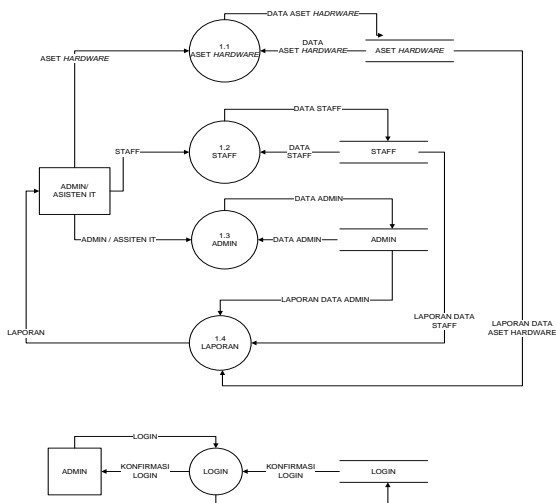


Gambar 3 Data Flow Diagram (DFD) Level 0

Data Flow Diagram (DFD) level 0 sistem informasi data Aset *hardware* dan komputer pada gambar 3.3 menunjukkan bahwa admin melakukan login dan memasukan data ke sistem infromasi dan menghasilkan beberapa laporan data kepada admin.

Data Flow Diagram (DFD) Level 1

Data Flow Diagram (DFD) level 1 sistem informasi data Aset *hardware* dan komputer di kementerian pertanian dan perikanan Timor Leste seperti pada gambar 4

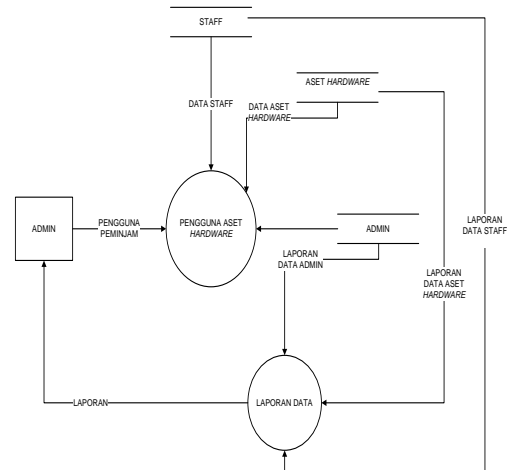


Gambar 4 Data Flow Diagram (DFD) Level 1

Admin melakukan login dan akan dikonfirmasi dan setelah di konfirmasi login akan masuk ke menu utama. Admin akan memasukkan data-data antara lain data staff, data aset, data admin dan data pengguna aset ke sistem informasi data aset hardware dan komputer sehingga menghasilkan laporan-laporan berupa laporan aset hardware dan komputer, laporan data staff, laporan data aset, laporan pengguna aset.

Data Flow Diagram (DFD) Level 2

DFD level 2 sistem informasi data Aset *hardware* dan komputer di kementerian pertanian dan perikanan Timor Leste seperti pada gambar 5



Gambar 5 Data Flow Diagram (DFD) level 2

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, akan diuraikan mengenai hasil dan pembahasan dari permasalahan pada bab sebelumnya. Pembahasan pada bab ini adalah mengenai implementasi sistem, instalasi program dan pengujian serta hasil.

Implementasi sistem adalah sekumpulan prosedur yang dilakukan untuk menyelesaikan desain sistem yang ada dalam sebuah dokumen dan menginstal atau memulai menggunakan sistem baru atau sistem yang telah diperbaiki. Dalam bab ini akan dijelaskan tentang konfigurasi *hardware* dan *software*, petunjuk instalasi, petunjuk pengoperasian program serta pengujian hasil.

Operasi Program (Sistem Informasi Aset *hardware*)

Cara mengoperasikan program ini sangatlah mudah, langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam pengoperasian program ini adalah:

Form Login

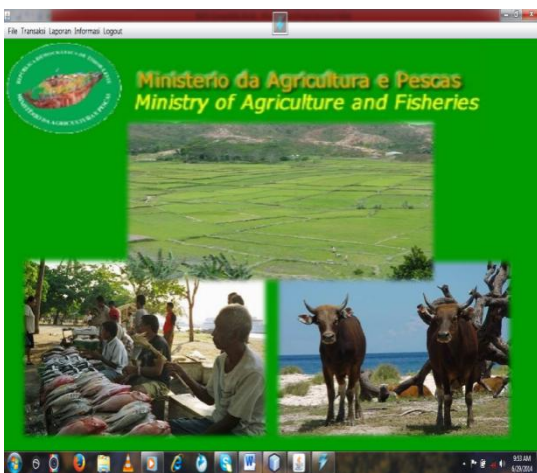
Gambar 6 adalah proses *Login*. Pada form ini, Admin IT akan memasukan kode admin dan password yang sudah di buat dan terdapat tombol *Login* dan *Cancel*, jika sudah tulis kode asisten dan password klik pada tombol *Login* untuk membuka menu utama sedangkan tombol *Cancel* digunakan untuk membatalkan proses *login*.



Gambar 6 Form Login

Menu Utama

Gambar 7 merupakan tampilan awal/menu utama dari program. Pada tampilan awal ini terdapat menu *File*, *Transaksi*, *Laporan*, *informasi*, dan *Logout*.



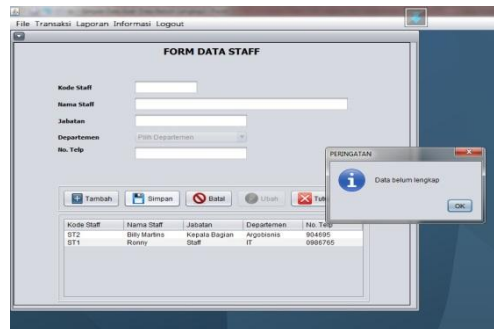
Gambar 7 Menu utama Sistem informasi data aset hardware

Form Data Staff

Form ini digunakan untuk melakukan manajemen data staff, meliputi kode staff, nama staff, jabatan, departemen, dan no telephon. Proses yang dilakukan pada form ini adalah tambah, simpan, batal, ubah, dan tutup. Gambar 8 Admin IT akan melakukan prosesnya, untuk menampilkan data staff yang menggunakan Aset hardware masukkan kode staff tekan enter maka data tersebut akan tampil dan jika mau menambah data staff baru klik tombol tambah untuk memasukkannya dan setelah memasukan klik tombol simpan untuk menyimpannya maka data baru tersebut akan masuk pada tabel yang ada pada form ini, tombol batal digunakan bila memasukan data staff dibatalkan, tombol ubah digunakan untuk

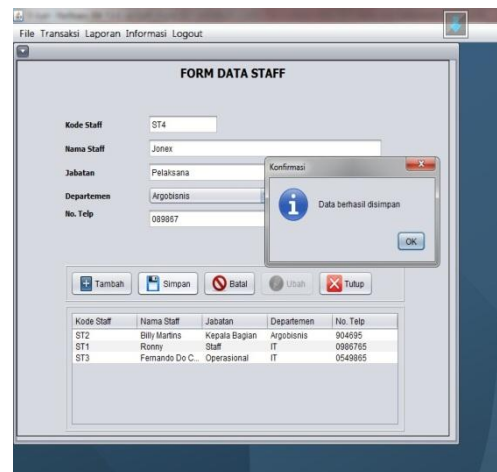
Jurnal Dinamika DotCom Vol. 6 No. 2

memperbaiki data, tombol tutup digunakan untuk menutup form.



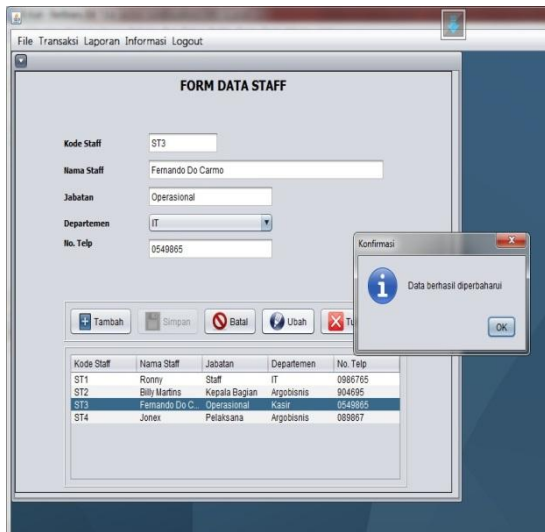
Gambar 8 Tampilan Form Data Staff

Jika data di isi dengan lengkap maka di klik pada tombol simpan akan muncul tampilan peringatan bahwa data berhasil di simpan sebagai gambar 9



Gambar 9 Tampilan data tersimpan

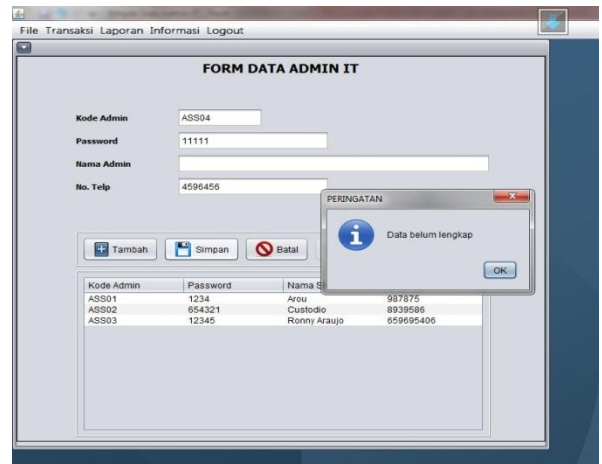
Seandainya data yang sudah tersimpan masih ada kesalahan atau ingin di ubah maka klik pada tombol ubah dan di ubah data tersebut setelah di ubah klik tombol simpan maka akan muncul tampilan peringatan bahwa data berhasil di perbaharui seperti pada gambar 10



Gambar 10 Tampilan peringatan data berhasil diperbaharui

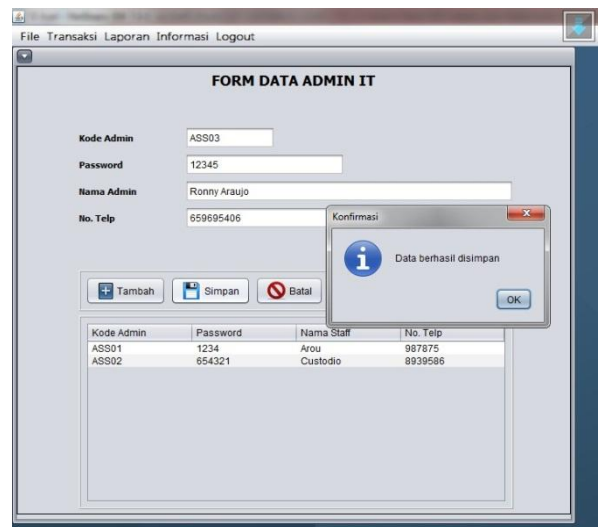
Form Data Admin IT

Form ini digunakan untuk melakukan manajemen data admin IT, meliputi kode admin, password, nama, dan no telephon. Proses yang dilakukan pada form ini adalah tambah, simpan, batal, ubah, dan tutup. Gambar 11 Admin IT akan melakukan prosesnya, untuk menampilkan data admin IT masukkan kode admin tekan enter maka data tersebut akan tampil dan jika mau menambahkan data admin baru klik tombol tambah untuk memasukkannya dan setelah memasukan klik tombol simpan untuk menyimpannya maka data baru tersebut akan masuk pada tabel yang ada pada form ini, tombol batal digunakan untuk membatalkan pengisian, tombol ubah digunakan untuk memperbaiki data sedangkan tombol tutup digunakan untuk menutup form. Sedangkan jika data belum lengkap maka di klik tombol simpan akan muncul peringatan bahwa data belum lengkap.



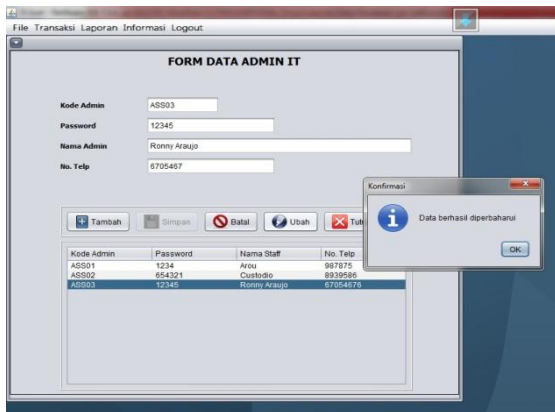
Gambar 11 Form data admin IT

Jika data di isi dengan lengkap maka di klik pada tombol simpan akan muncul tampilan peringatan bahwa data berhasil di simpan sebagai gambar 12



Gambar 12 Tampilan form data admin IT tersimpan

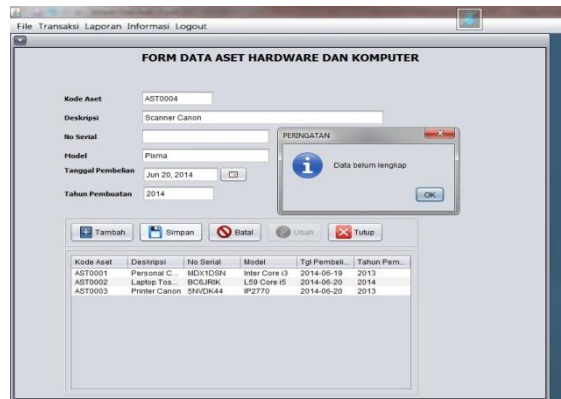
Seandainya data yang sudah tersimpan masih ada kesalaha atau ingin di ubah maka klik pada tombol ubah dan diubah data tersebut setelah diubah klik tombol simpan maka akan muncul tampilan peringatan bahwa data berhasil di perbaharui seperti pada gambar 13



Gambar 13 Tampilan Form Data Admin diperbaharui

Form Data Aset hardware

Form ini digunakan untuk melakukan manajemen data Aset *hardware*, meliputi kode aset, deskripsi, nomor serial, model, tanggal pembelian dan tahun pembuatan. Proses yang dilakukan pada form ini adalah tambah, simpan, batal, ubah, dan tutup. Gambar 14 Admin IT akan memasukkan data Aset *hardware*, untuk menampilkan data aset masukkan kode aset tekan enter maka data tersebut akan tampil, jika menambah data baru klik tombol tambah untuk memasukkannya dan setelah memasukan klik tombol simpan untuk menyimpan maka data baru tersebut akan masuk pada tabel yang ada pada form ini, tombol batal digunakan untuk membatalkan pengisian tombol ubah digunakan untuk memperbaiki data sedangkan tombol keluar digunakan untuk menutup form. Sedangkan jika data belum lengkap maka di klik tombol simpan akan muncul peringatan bahwa data belum lengkap.



Gambar 14 Tampilan Form Data Aset hardware

Jika data di isi dengan lengkap maka di klik pada tombol simpan akan muncul tampilan peringatan bahwa data berhasil di simpan sebagai gambar 15

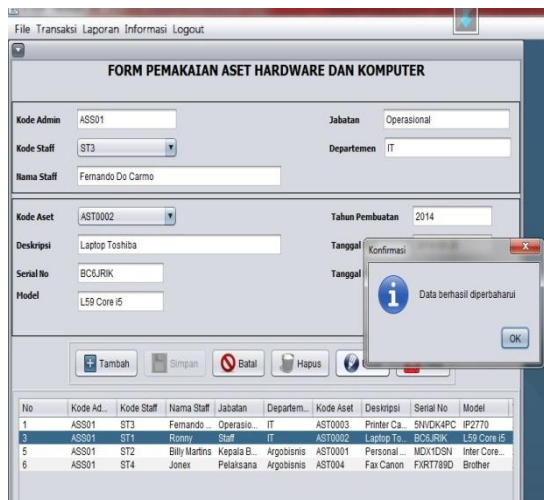


Gambar 15 Data Aset hardware berhasil di simpan

Form data Pemakaian Aset hardware dan komputer

Form ini digunakan untuk melakukan manajemen pemakaian Aset *hardware*, meliputi kode admin, kode staff, nama staff, jabatan, departemen, kode aset, deskripsi, nomor serial, model, tahun pembuatan, tanggal pembelian dan tanggal dipinjamkan. Proses yang dilakukan pada form ini adalah tambah, simpan, batal, ubah, cetak dan keluar. Gambar 16 Admin IT akan memasukan data-data pemakai aset *hardware*, untuk menampilkan data pemakai Aset *hardware* masukkan kode aset dan tekan enter maka data tersebut akan tampil dan jika mau menambah data pemakai baru klik tombol tambah untuk memasukkannya dan setelah memasukan klik

tombol simpan untuk menyimpannya maka data baru tersebut akan masuk pada tabel yang ada pada form ini, tombol batal digunakan untuk membatalkan pengisian tombol ubah digunakan untuk memperbaiki data, tombol cetak digunakan untuk mencetak laporan pemakaian aset *hardware* sedangkan tombol tutup digunakan untuk menutup form. Jika data yang dimasukkan benar maka akan muncul tampilan peringatan bahwa data berhasil diperbaharui.



Gambar 16 Tampilan Data Pemakaian Aset

Laporan Data Aset hardware per bulan

Laporan data Aset hardware per bulan berikut berisi data Aset hardware pada Kementerian Pertanian dan Perikanan Timor Leste per bulannya, data-data yang meliputi adalah, kode aset, deskripsi, nomor serial, model, tanggal pembelian, tahun pembuatan, seperti pada gambar 17

Data Aset Per Bulan						
Periode June-14						
Kode Aset	Deskripsi	Nomor Serial	Model	Tgl Beli	Tahun Beli	
AST001	Personal Computer (PC)	MDX10SN	Inter Core i3	19-Jun-2014	2013	
AST002	Laptop Toshiba	BC6JRK	L59 Core i5	20-Jun-2014	2014	
AST003	Printer Canon	SNVDR4PC	IP2770	20-Jun-2014	2013	

Gambar 17 Laporan Pemakaian Aset hardware per bulan

Laporan Data Pemakaian Aset Per Bulan

Laporan Pemakaian Aset hardware per bulan berikut berisi data Pemakai Aset hardware pada Kementerian Pertanian dan Perikanan Timor Leste per bulannya, data-data yang meliputi adalah, kode aset, deskripsi, nomor serial, model, tanggal pembelian, tahun pembuatan, tanggal pinjam seperti pada gambar 18

Data Pemakaian Aset Per Bulan										
Periode June-14										
No	Kode Ad..	Kode Staff	Nama Staff	Jabatan	Departem..	Kode Aset	Deskripsi	Serial No	Model	Tgl Pinjam
1	ASS01	ST3	Fernando	Operasio..	IT	AST003	Printer Ca..	SNVDR4PC	IP2770	20-Jun-2014
2	ASS01	ST1	Billy	Operasio..	IT	AST002	Laptop To..	BC6JRK	L59 Core i5	21-Jun-14
5	ASS01	ST2	Billy Martini	Kepala B..	Agribisnis	AST001	Personal ..	MDX10SN	Inter Core..	21-Jun-14
6	ASS01	ST4	Jonex	Pelaksana	Agribisnis	AST004	Fax Canon	FXRT789D	Ebrother	16-Jun-14

Gambar 18 Laporan Pemakaian Aset hardware per bulan

Laporan Pemakaian Aset hardware Per Staff

Laporan Pemakaian Aset hardware per staff pada Kementerian Pertanian dan Perikanan Timor Leste berikut berisi data kode staff, nama staff, jabatan, departemen, nomor

telp, kode admin, kode aset, deskripsi, nomor serial, model, tanggal pembelian, tahun pembuatan, tanggal pinjam seperti pada gambar 19

Kode Aset	Kode Aset	Deskripsi	Nomor Serial	Model	Tgl Beli	Tgl Pinjam	Tgl Pengembalian
AS01	AST001	Personal Computer (PC)	MDX-DSN	Inter Core D	19-Jun-14, 2013	18-Jun-14	

Gambar 19 Laporan Pemakaian Aset hardware Per Staf

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi pengolahan data aset hardware ini sebagai dapat membantu staff divisi IT di kementerian tersebut dalam mengontrol aset hardware yang di gunakan oleh para pegawai serta sistem informasi ini juga dapat mendatakan seluruh aset hardware dan komputer pada Kementerian Pertanian dan Perikanan Timor Leste,

Proses penggunaan Aset hardware di Kementerian Pertanian dan Perikanan Timor Leste dimulai dengan Pendataan staff, kemudian penyerahan aset hardware kepada staff, serta mengontrol setiap hari kerja. Kemudian membuat laporan kepada manajer IT.

Pembuatan Sistem Informasi data Aset Hardware dan komputer ini menggunakan MySQL sehingga perlu dikembangkan dengan ide-ide baru untuk perkembangan selanjutnya. Beberapa saran yang bisa disampaikan adalah sebagai berikut:

Sistem informasi data Aset Hardware dan komputer ini bisa dibangun atau dikembangkan ke arah jaringan client server sehingga bisa mempercepat proses pengolahan data dan transaksi.

Jurnal Dinamika DotCom Vol. 6 No. 2

Penggunaan Teknologi Internet yang memungkinkan Sistem Informasi ini dapat digunakan secara online, sehingga administrator, supervisor dan operator dapat dengan mudah mengoperasikan sistem ini.

REFERENSI

Al-Bahra Bin Ladjamudin.2005 “Analisis dan Desain Sistem Informasi” Graha Ilmu, Yogyakarta.

Arhami, Muhammad. 2005 “Konsep Dasar Sistem Pakar” Andi, Yogyakarta.

Daryanto, Yrama Widya. 2010. Visual Basic. Yrama Widya, Bandung.

Jogiyanto H.M, 1999. “Analisis dan Desain Sistem Informasi” Andi Offset, Yogyakarta.

Jogiyanto, HM, 2005 “Desing Sistem secara umum” Andi Offset, Yogyakarta.

Melwin, 2007 “Perangkat Lunak Aplikasi” Andi. Yogyakarta.

McLeod, 2001“Pengertian Sistem, Analisis dan Perancangan Sistem“ 1999,61 Jakarta. Smart card.

Nugroho, 2004 ”Pemodelan Berorientasi Objek”. Adi Nugroho. Yogyakarta.2004

O’Brien, 2003 “Sistem adalah sekumpulan komponen” yang saling Menurut Hall yang diterjemahkan oleh penerbit salemba empat ,2001

O’Brein, James A,2003 ”Pengantar Sistem Informasi”. Salemba 4. Jakarta.

Roger S., 2002, “Rekayasa Perangkat Lunak”. Andi. Yogyakarta

Winarko, Edy, 2006, “Perancangan Database dengan Power Desaigner” Prestasi Pustaka. Surabaya.